

**POLA POLIFARMASI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT
INAP DI RUMKITAL Dr. RAMELAN SELAMA BULAN MARET
2006 SAMPAI DESEMBER 2007**

Lidya Yasinta Ciputri, 2004

Pembimbing: (I) Letkol (K) Drs. Joko Semedi, (II) Anita P. Rahman

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non-eksperimental, bersifat retrospektif mengenai "Pola polifarmasi pada pasien hipertensi rawat inap di Rumkital Dr. Ramelan selama bulan Maret 2006-Desember 2007". Pengamatan dilakukan terhadap 34 rekam medik. Hasil penelitian tentang golongan obat terbanyak adalah obat kardiovaskular dan sistem homeostatik (119 kasus), jenis obat hipertensi terbanyak adalah Captopril. Jenis obat terbanyak untuk penyakit komplikasi/ penyerta adalah Ciprofloksasin. Jumlah jenis obat terbanyak adalah 7 jenis obat (20,59%). Rute pemberian obat terbanyak adalah oral (75,77%). Pengobatan polifarmasi terbanyak dialami oleh pasien perempuan yang berusia 60-63 tahun (25 pasien). Diagnosis penyakit komplikasi dan penyerta terbanyak adalah golongan penyakit/kelainan pada sistem endokrin (33,33%). Potensial interaksi farmakokinetik-farmakodinamik terjadi pada 31 kasus (88,57%). Kombinasi obat terbanyak yang berpotensi menimbulkan interaksi adalah Captopril-Antasid ($Al(OH)_3$ $Mg(OH)_2$) yaitu 17,07%, dimana kombinasi ini tergolong interaksi tingkat 3. Rentang lama perawatan terbanyak adalah 5-9 hari dengan jumlah pasien sebanyak 22 pasien. Jumlah kasus duplikasi obat terbanyak adalah Metoklopramid sebanyak 2 kasus (50%). Jumlah jenis obat terbanyak yang menimbulkan duplikasi obat adalah 14 jenis obat.

Kata Kunci: Polifarmasi, Interaksi, Hipertensi, Rawat Inap.